

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam Bab Pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat dalam Pencegahan Kecurangan di Puskesmas Jampangkulon, Puskesmas Cibitung, Puskesmas Surade dan Puskesmas Buniwangi yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tiga dari empat Puskesmas sudah menerapkan sistem informasi akuntansi pada persediaan obat. Sedangkan satu Puskesmas menyatakan belum menerapkan sistem informasi akuntansi karena belum ada secara kedinasan.
2. Pencegahan kecurangan yang dilakukan pada setiap puskesmas berbeda-beda, tetapi cara yang sesuai dengan aturan yang sudah ada yaitu dengan melakukan monitoring. Kemudian apabila ada karyawan yang melakukan kecurangan pihak puskesmas melakukan teguran lisan kemudian memberikan peringatan, apabila kecurangan tersebut masih dilakukan maka pihak puskesmas melaporkan langsung kepada Dinas atas ketidakpuasan kinerja karyawan tersebut.
3. Peran sistem informasi akuntansi dalam pencegahan kecurangan sangat efektif karena dengan diterapkannya sistem ini maka persediaan yang ada pada puskesmas dapat dikelola dengan baik.

4. Kendala yang dialami oleh ke empat puskesmas hampir sama yaitu kurangnya sumber daya manusia dan sarana prasarana. Meskipun pihak puskesmas memiliki karyawan yang handal dalam menggunakan komputer tetapi jumlahnya masih kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Puskesmas

Menerapkan sistem informasi akuntansi pada persediaan obat agar persediaan obat dapat dikelola dengan baik dan terjaga. Pemisahan tugas antara bagian penerimaan obat dan penyimpanan agar tidak adanya perangkapan tugas dan menghindari adanya penyelewengan saat penerimaan dan penyimpanan obat. Kemudian pihak puskesmas juga harus rutin melakukan monitoring terhadap kegiatan yang ada dan berlangsung di puskesmas untuk menghindari tindakan kecurangan yang bisa saja dilakukan oleh karyawan. Dengan rutin melakukan monitoring maka akan meminimalisir tindak kecurangan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum

sepenuhnya bisa mencapai tentang penerpan sistem informasi akuntansi pada persediaan obat. Dalam proses pengumpulan data peneliti sebaiknya menggunakan teknik wawancara kepada setiap karyawan dari setiap bagian yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi dalam menganalisis sistem informasi akuntansi secara keseluruhan agar hasil yang didapatkan lebih baik dan lebih lengkap.